

## **Bimbingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Haur Lawang**

**Rina Komalasari<sup>1</sup>, Ramdan Saefuloh<sup>2</sup>, Khoiruddin Muchtar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rinakomalasari515@gmail.com](mailto:rinakomalasari515@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ramdanalfata31@gmail.com](mailto:ramdanalfata31@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [khoiruddin@uinsgd.ac.id](mailto:khoiruddin@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran dari rumah anak Sekolah Dasar melalui proses bimbingan belajar di Dusun Haur Lawang, salah satu dusun di Desa Sukajaya, Kecamatan Sumedang Selatan, Sumedang. Beberapa orang tua mengaku kesulitan dalam membimbing anak-anak yang sedang melaksanakan Belajar Dari Rumah terutama ketika pengerjaan tugas. Oleh karena itu dilakukan kegiatan bimbingan belajar dari rumah sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Faktor pendukung peningkatan kualitas belajar anak adalah dukungan dari orang tua, fasilitas belajar yang memadai serta komunikasi yang baik antara guru di sekolah dengan anak. Peran program bimbingan belajar ini adalah sebagai bentuk pengabdian berupa bimbingan belajar agar kualitas pembelajaran anak dari rumah mengalami peningkatan dan menjadi kegiatan yang efektif.

**Kata kunci:** Bimbingan Belajar, Belajar dari Rumah

### **Abstract**

*The aim of research is to identify the quality improvement of learning from home of Elementary School students through a learning guidance program in Haur Lawang, one of the hamlets in Sukajaya Village, Sub-district of South Sumedang, Sumedang. Some parents admitted that they were experiencing difficulties in guiding their children who were carrying out Learning from Home, especially when doing their assignments. Therefore, we carried out a program guidance learning from home as a service program for the community. The methodologies used are social reflection, participation planning, action, and evaluation. Contributing factors of the learning quality improvement of students are an acceptance from the parents, the adequate learning facilities and a good communication between teacher and the student. The role of learning guidance is a service program in the form of guidance in order to improve the quality of learning from home and become an effective program.*

**Keywords:** Learning guidance, Learning from Home

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling terdampak. Pada tanggal 24 Maret 2020, Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Dinyatakan pula bahwa siswa tidak terbebani tuntutan untuk menuntaskan semua capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Dalam definisi lain dikemukakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan formal berbasis lembaga, dengan kata lain kelompok belajar terpisah dan digunakan sistem komunikasi dalam interaksi (Tsaniya, 2020). Pembelajaran jarak jauh/daring dinilai sebagai konsep pembelajaran yang efektif demi mencegah penyebaran *Covid-19*.

Ditutupnya sekolah bukan berarti kegiatan pembelajaran juga berhenti. Oleh karena itu pemerintah menyelenggarakan pembelajaran dari rumah baik bagi siswa SD, SMP, SMA maupun bagi mahasiswa di Universitas. Menurut surat edaran Mendikbud Nomor 15 Tahun 2020 disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) yaitu untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik demi mendapatkan layanan pendidikan selama masa *Covid-19*, melindungi pihak yang terkait dari dampak buruk *Covid-19*, mencegah penyebaran dan penularan *Covid-19*, dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

BDR adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di rumah masing-masing. Melalui program BDR ini, rantai penyebaran penyakit *Covid-19* dapat diputus. Selama BDR siswa dihibau untuk tetap melakukan semua aktivitas di rumah dan menerapkan sikap hidup bersih dan sehat. Dengan demikian siswa secara otomatis menjalankan protokol kesehatan seperti menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Dalam pembelajaran dari rumah ini, guru tidak berada dalam satu ruangan atau bersama murid tetapi berlangsung di tempat yang berbeda yakni di rumah masing-masing. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan bantuan media berupa perangkat elektronik HP *android* yang dapat mengakses jaringan internet. Pembelajaran ini dinamakan pembelajaran *online (e-learning)*. Selain itu juga harus didukung dengan metode pembelajaran, sumber belajar berupa buku dan sumber belajar lainnya serta peran aktif orang tua di rumah. BDR tentu saja memiliki banyak masalah yang bisa menghambat proses pembelajaran dari rumah diantaranya keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang tidak memadai, akses internet yang terbatas, dan kurang siapnya penyediaan anggaran (Aji, 2020).

Kegiatan *Kuliah Kerja Nyata (KKN) DR Sisdamas* ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu

yang diperoleh selama masa perkuliahan.. Berkaitan dengan permasalahan diatas peran mahasiswa di dalam pemberdayaan ini berfungsi sebagai fasilitator untuk melakukan perubahan masyarakat di musim pandemi ini khususnya di bidang pendidikan yang bermitra dengan Satgas *Covid-19* setempat. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk membantu para siswa sekolah dasar yang sedang melaksanakan sekolah daring/jarak jauh agar kualitas pembelajaran anak mengalami peningkatan. Demi mencegah penyebaran *Covid-19* kegiatan KKN selalu berupaya untuk mentaati aturan protokol kesehatan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Diharapkan melalui kegiatan KKN dapat membantu menemukan solusi atas masalah yang dihadapi oleh mitra kegiatan. Adapun mitra dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan khususnya masyarakat Dusun Haur Lawang RT. 002 RW. 006 yang menjadi wilayah tempat tinggal atau posko selama KKN berlangsung. Peserta bimbingan belajar ini meliputi siswa Sekolah Dasar yang berada di daerah setempat.

Beberapa hambatan dan kendala yang kami temukan di wilayah mitra kegiatan diantaranya keterbatasan akses internet dan kepemilikan media elektronik. Bagi siswa SMP sudah terbiasa mengakses internet yang dapat mempermudah kegiatan Belajar Dari Rumah. Berbeda dengan siswa Sekolah Dasar mereka belum terbiasa mengakses internet sehingga hanya menggunakan sumber belajar berupa buku. Dalam metode ini orang tua sangat berperan penting dalam membantu anak melaksanakan pembelajaran dari rumah. Akan tetapi kondisi di Dusun Haur Lawang para orang tua tidak memiliki kecakapan dalam menggunakan media elektronik dan mengakses internet, serta tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh sekolah.

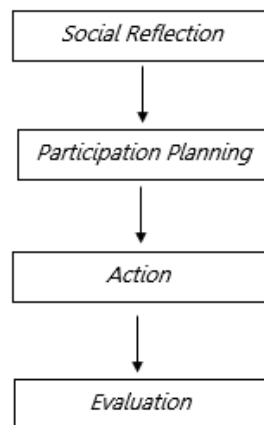
Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian yang kami lakukan adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran dari rumah melalui proses bimbingan belajar di Dusun Haur Lawang. Melalui program kegiatan bimbingan belajar, kami berharap mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar, sehingga masyarakat dapat merasakan keberadaan kami selaku mahasiswa yang tengah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN DR Sisdamas dilaksanakan pada 2-31 Agustus 2021 dengan sasaran program kegiatan bimbingan belajar siswa Sekolah Dasar di masa pandemi *Covid-19* di Dusun Haur Lawang Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa difokuskan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk memberikan arahan dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan di masyarakat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah memberikan bimbingan

dalam pembelajaran kepada peserta didik tingkat Sekolah Dasar yang sedang melakukan aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR).

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode Sisdamas yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Merujuk pada *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah* yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, ada empat tahapan pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan alur kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Kegiatan

### **1. Refleksi Sosial**

Pada tahapan ini kami mengadaptasi diri dan melakukan proses interaksi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, kebutuhan serta potensi yang ada di Dusun Haurlawang RT02/RW06 Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan. Kami fokus melakukan identifikasi di bidang Pendidikan, karena pembelajaran dilakukan secara online (daring) kebanyakan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru serta para orang tua siswa juga kurang bisa membimbing siswa dalam melakukan kegiatan belajar dari rumah (daring).

### **2. Perencanaan Partisipatif**

Pada tahapan ini kami menyusun perencanaan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar (SD).

### **3. Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahapan ini kami melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar selama lima hari di setiap minggunya yang bertempat di posko KKN DR Sisdamas 182 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan pemberian kuesioner kepada peserta bimbingan belajar dan para orang tua sebagai indikator penilaian keberhasilan program bimbingan belajar yang dilakukan.

No.	Evaluasi	Indikator Penilaian				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Kerjasama pengabdian masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar.					
2.	Peningkatan kesadaran anak terhadap ilmu pengetahuan.					
3.	Peningkatan minat dan motivasi anak untuk belajar dari rumah.					
4.	Pengaruh bimbingan belajar terhadap semangat belajar anak dari rumah.					
5.	Peningkatan kesadaran anak terhadap kemandirian dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					

**Gambar 2.** Kuesioner Penilaian dari Orang Tua

No.	Evaluasi	Indikator Penilaian				
		Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
1.	Pemahaman terhadap materi yang diajarkan:					
	a. Matematika					
	b. Bahasa Indonesia					
	c. Bahasa Inggris					
	d. Pendidikan Kewarganegaraan					
2.	Bimbingan belajar membantu anak dalam meningkatkan hasil pengerjaan tugas yang diberikan oleh sekolah.					
3.	Bimbingan belajar yang menyenangkan.					
4.	Menciptakan suasana belajar yang baru untuk meningkatkan semangat belajar.					

**Gambar 3.** Kuesioner Penilaian dari Siswa

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 1. Refleksi Sosial

Pada tahap ini kami mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan, terutama berkaitan dengan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Hal yang ditekankan pada tahap ini adalah memunculkan kesadaran para orang tua terhadap pendampingan kegiatan belajar dari rumah. Melalui tahapan refleksi sosial ini muncul beberapa keluhan dari orang tua siswa Sekolah Dasar, keluhan-keluhan ini berangkat dari kurangnya pengetahuan serta pemahaman para orang tua terhadap kegiatan belajar dari rumah. Maka dari itu, dengan adanya permasalahan di atas kami Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) membantu kegiatan belajar terutama bagi anak-anak Sekolah Dasar dengan membantu mengerjakan tugas-tugas serta memberikan materi pembelajaran mengenai pelajaran Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, dan Ilmu Agama Islam.

## 2. Perencanaan Partisipatif

Pada tahap ini kami menyusun perencanaan kegiatan bimbingan belajar disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan siswa-siswi yang akan terlibat dalam kegiatan.



**Gambar 4.** Perencanaan Kegiatan

Adapun rincian perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 5.** Perizinan Ketua RW dan RT



**Gambar 6.** Sosialisasi Kegiatan

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap pekan dari hari Senin sampai Jum'at dengan durasi waktu 120 menit dalam satu kali pertemuan. Satu kali pertemuan terdiri dari dua sesi, sesi pertama adalah pengajaran dan penguatan materi sedangkan sesi kedua adalah bimbingan pengerjaan tugas. Tempat pelaksanaan kegiatan di posko KKN yang berlokasi di Dusun Haur Lawang RT 02 RW 06.



**Gambar 7.** Pelaksanaan Kegiatan

### 4. Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan bimbingan belajar selesai yaitu di pekan keempat. Pada tahapan ini partisipan diberi lembar kuesioner untuk menilai poin-poin evaluasi berdasarkan indikator penilaian yang tersedia. Partisipan cukup memberi tanda centang pada kolom tabel yang paling sesuai berdasarkan hasil penilaian masing-masing.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bimbingan belajar membantu siswa-siswi dalam meningkatkan hasil pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru dari sekolah. Partisipan dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 tingkat Sekolah Dasar yang tinggal di Dusun Haur Lawang. Setelah melakukan koordinasi bersama aparat pemerintahan dan sosialisasi kepada warga setempat khususnya kepada para orang tua yang memiliki anak sekolah dasar, siswa-siswi yang aktif mengikuti kegiatan bimbingan belajar hanya 4 orang. Walaupun demikian, mereka mengikuti kegiatan bimbingan belajar secara rutin dan antusias.

Dalam satu kali pertemuan selama 120 menit terdiri dari dua sesi. Sesi yang pertama adalah pengajaran materi yang umum diajarkan di sekolah seperti pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan di sesi yang kedua kami membimbing peserta bimbel mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Seperti yang kita ketahui pembelajaran daring memanfaatkan media sosial dan jaringan internet. Guru dan siswa berinteraksi dapat berinteraksi melalui beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Indikator keberhasilan

pembelajaran melalui metode ini tergantung pada karakteristik peserta didik. Nakayama mengungkapkan bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Hal ini disebabkan oleh faktor lingkungan belajar serta karakteristik para peserta didik (Nakayama M, Yamamoto H, 2007).

Peserta didik di Haur Lawang berinteraksi dengan gurunya hanya melalui media *Whatsapp Group*. Melalui media tersebut guru memberikan tugas sekaligus pemaparan materi secara singkat. Setelah itu guru harus melakukan pemantauan sehingga anak betul-betul belajar dan menyelesaikan tugasnya. Kemudian guru melakukan koordinasi bersama orang tua agar memudahkan proses pemantauan kegiatan belajar dari rumah. Dokumentasi kegiatan belajar dapat menjadi bukti untuk memastikan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik melalui bantuan orang tua.

Sayangnya, peserta didik di Haur Lawang tidak semua mendapatkan fasilitas belajar tersebut. Hanya beberapa peserta didik yang memiliki fasilitas *handphone android* dan akses internet. Bagi peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam hal ini, mereka mengerjakan tugas berdasarkan apa yang ada di buku paket yang diberikan oleh sekolah tanpa ada pemaparan materi dari guru. Hambatan lain yang mereka hadapi adalah kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi sekolah sehingga anak mengalami kesulitan ketika pengerjaan tugas.

Melalui kegiatan bimbingan ini dapat memudahkan siswa-siswi dalam mengerjakan tugas sekolah. Beberapa diantara mereka banyak yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas karena selama kegiatan Belajar Dari Rumah guru hanya memberikan tugas tanpa ada penjelasan materi yang lebih rinci. Hal tersebut menyulitkan peserta didik, sedangkan bagi siswa seusia mereka masih membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru. Orang tua pun tidak bisa memberikan arahan dan bimbingan tersebut karena berbagai keterbatasan. Oleh karena itu kegiatan pengajaran sekaligus penguatan materi dilakukan dalam bimbingan ini dengan tujuan agar siswa-siswi mendapatkan penjelasan materi yang mereka butuhkan.

Di masa pandemi *Covid-19* para siswa diharuskan belajar di rumah masing-masing. Situasi pembelajaran seperti ini lebih menyulitkan para siswa dalam belajar. Bagi siswa yang memiliki tingkat belajar dan pemahaman yang baik mereka mampu mengikuti arahan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun untuk sebagian siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang kurang, belajar dari rumah sangat menyulitkan mereka. Terlebih lagi apabila tidak ada bimbingan dari orang tua, tugas-tugas dari sekolah akan menumpuk dan tidak diselesaikan sehingga pembelajaran seperti ini tidak efektif. Permasalahan tersebut dikenal dengan istilah "masalah belajar". Prayitno & Amti mengungkapkan bahwa masalah belajar adalah "bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahuinya,



dan sebagainya". Masalah belajar pada anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan *intelegensi* (kecerdasan), bakat, kemampuan motorik dan panca indra. Faktor eksternal berhubungan dengan pengalaman, lingkungan sosial, metode dan strategi belajar-mengajar, serta fasilitas penunjang belajar (Rozak dkk, 2018).

Pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini kami menghadapi permasalahan di atas. Ada salah satu siswa yang memiliki pemahaman yang kurang baik dan membutuhkan bimbingan serta perhatian yang lebih dari siswa yang lain. Kesulitan yang kami hadapi adalah siswa tersebut cukup pasif dalam pembelajaran, tidak aktif bertanya terkait materi dan tugas, serta belum mahir dalam menulis dan menghitung. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini, ada peningkatan yang baik dari siswa tersebut. Menurut pengakuan orang tuanya, siswa tersebut ada keinginan menulis dan kemampuan menulisnya pun menjadi lebih baik.

Kegiatan bimbingan belajar selama empat pekan berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun demikian, kami menghadapi beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan terutama perihal sosialisasi kegiatan. Setelah melakukan sosialisasi kepada warga setempat dan juga koordinasi bersama aparat pemerintahan antusias anak-anak dalam kegiatan ini kurang. Hal ini disebabkan karena sosialisasi yang kurang maksimal karena berbagai keterbatasan. Selain itu kurangnya dukungan dari para orang tua kepada anak-anak mereka dalam pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah. Walaupun demikian, kegiatan bimbingan belajar tetap terlaksana dan tujuan dari kegiatan ini tercapai.

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada para peserta bimbel hasil penilaian menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan hasil pengerjaan tugas-tugas, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta menciptakan suasana belajar yang baru sehingga meningkatkan semangat belajar peserta bimbel.

Kuesioner penilaian dari orang tua menunjukkan bahwa kerjasama pengabdian masyarakat melalui kegiatan bimbingan belajar dinilai baik. Setelah melakukan wawancara singkat mereka mengaku sangat terbantu dengan kegiatan ini, kualitas pembelajaran anak dari rumah mengalami peningkatan. Anak-anak yang mengikuti kegiatan mulai menunjukkan perubahan ke arah yang baik. Peningkatan kesadaran terhadap ilmu pengetahuan dan peningkatan minat dan motivasi anak dalam belajar pun dinilai baik. Peningkatan kesadaran anak terhadap kemandirian dalam mengerjakan tugas dinilai cukup. Kami sebagai pelaksana kegiatan menyadari bahwa kemandirian anak dalam belajar dan pengerjaan tugas perlu ditingkatkan kembali. Kemandirian tersebut harus disadari oleh siswa sendiri dengan berbagai dukungan baik itu dari guru di sekolah maupun orang tua di rumah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar yang dilakukan melalui kegiatan KKN berjalan dengan baik dan menunjukkan hasil yang baik pula.

Kami berharap kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan dan dapat bermanfaat serta menghadirkan solusi atas permasalahan mitra terkait khususnya di bidang pendidikan.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kegiatan bimbingan belajar di masa pandemi Covid-19 di Dusun Haur Lawang Desa Sukajaya telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipan yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan antusias yang baik. Walaupun hanya empat siswa mereka mengikuti kegiatan ini secara aktif.

Walaupun menghadapi beberapa hambatan dalam kegiatan bimbingan belajar ini seperti antusiasme siswa-siswi Sekolah Dasar dan kurangnya dukungan dari para orang tua, hasil kuesioner evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar ini menunjukkan dampak yang baik. Kualitas belajar beberapa anak Sekolah Dasar di Dusun Haur Lawang mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas belajar anak mengarah ke peningkatan kesadaran dan kemandirian anak dalam pengerjaan tugas-tugas serta pemahaman materi yang diajarkan dalam program bimbingan belajar.

### **2. Saran**

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program bimbingan belajar penulis menyadari terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Setelah program bimbingan belajar ini selesai kami mengharapkan anak-anak Sekolah Dasar tetap berupaya untuk meningkatkan kualitas belajar mereka secara mandiri serta semangat dan minat belajar anak semakin tinggi walaupun belajar dari rumah dengan berbagai keterbatasan.

Oleh karena itu, peran dan dukungan dari orang tua serta guru sangat diperlukan demi peningkatan kualitas pembelajaran anak dari rumah sehingga program Belajar dari Rumah dapat terlaksana dengan baik dan efisien.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kami sampaikan juga kepada Bapak Khoiruddin Muchtar selaku dosen pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan selama kegiatan, kepada mitra kami masyarakat Desa Sukajaya khususnya di Dusun Haur Lawang, serta rekan-rekan KKN Kelompok 182 tercinta yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan laporan kegiatan ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. H. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.
- Dewi Wahyu A. F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1*.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran Nomor 5 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19).
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. 2007. The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal E-Learning, Vol. 5 (3). 1*.
- Rozak, A. dkk. 2018. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction) Vol. 1 No. 1*.
- Sari, F. I, Sulaeman, Asep, dkk. 2021. Edukasi dan Bimbingan Belajar Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Pandawa-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 01 No. 01*.
- Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani, Hetty Krisnani, 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.07 No.01*